

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis

Dalam penelitian ini keadaan geografis yang disoroti meliputi letak dan luas lokasi, keadaan topografi, serta kondisi iklim.

1. Letak dan Luas Lokasi

Secara Administratif Desa Fatutasu termasuk dalam Wilayah Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur dan terletak di bagian Barat. Untuk mengenal dan memahami tentang keadaan geografis dan wilayah administrasi Desa Fatutasu, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang batas-batas wilayah Desa Fatutasu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Haulasi (Kecamatan Miomaffo Barat)
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Fatunisuan(Kecamatan Miomaffo Barat)
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Akomi (Kecamatan Miomaffo Tengah)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Fatunisuan (Kecamatan Miomaffo Barat)

Dari segi administrasi Desa Fatutasu terdiri atas 3 dusun yaitu: Dusun A, Dusun B dan Dusun C. Desa Fatutasu berjarak 15Km dari ibukota Kecamatan Miomaffo Barat yaitu Eban, dengan waktu tempuh 25 menit dengan kendaraan bermotor dan jarak dari ibukota Kabupaten yaitu Kefamenanu sejauh 25Km.

Secara keseluruhan luas wilayah Desa Fatutasu 71,5 ha, dengan perincian luas lahan pemukiman 10 ha, luas perkarangan/bangunan 10 ha, luas tanah Persawahan 12,5 ha, luas tanah perkebunan 25 ha, dan luas sarana prasarana lainnya 14 ha. Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Desa Fatutasu, dijadikan sebagai tanah perkebunan bagi masyarakat.

2. Keadaan Topografi

Topografi Desa Fatutasu berbentuk dataran tinggi dengan dataran tersebar secara sporadis pada gugusan yang luas pada dataran tinggi atau perbukitan. Lahan dengan kemiringan 0,1% mencapai luasan 65,00% dan lahan dengan kemiringan 0,05% mencapai 0,1%. Kondisi geomorfologis yang demikian menyebabkan pertanian pada dataran tinggi terbatas baik pertanian lahan kering maupun lainnya. Pertanian lahan kering banyak dilakukan atau dikerjakan oleh masyarakat namun hasil produktifitas masih sangat rendah karena dipengaruhi oleh suhu dan iklim yang tidak menentu.

3. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di Desa Fatutasu pada umumnya sama dengan wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dikenal dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni-September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember-Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah NTT kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di wilayah ini berkurang. Hal inilah yang dijadikan desa ini sebagai wilayah yang

tergolong kering dimana hanya 4 (empat) bulan (Januari s/d Maret, dan Desember) yang keadaanya relatif basah dan 8 (delapan) bulan sisanya relatif kering.

Suhu udara rata-rata sekitar padamaksimum 30 sampai 36 derajat celcius dan suhu minimum 21 derajat celcius sampai 24,5 derajat celcius, dengan curah hujan rata-rata adalah 1.164 mm/tahun.

4.1.2 Keadaan Pemerintahan

1. Struktur Pemerintahan Desa Fatutasu

Pada awal mulanya desa Fatutasu adalah pemekaran dari Desa Noeltoko, dan pada tanggal 9 Februari 1999 Desa Fatutasu berdiri sendiri dan dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Yakobus Sonlay dari tahun 1999-2003, setelah masuk dalam Desa Fatutasu defenitif maka dilakukan pemilihan kepala desa oleh masyarakat desa Fatutasu dan dimenangkan oleh Bapak Yakobus Sonlay untuk masa 2003-2007, dan pada tahun 2008 dilakukan pemilihan kepala desa untuk masa bakti 2008-2014 dan terpilih Bapak Yoseph Leolminyang menjabat 1 Periode. Untuk tahun 2015-2021 yang menjabat kepala desa Fatutasu Bapak Bernadus Sasi.

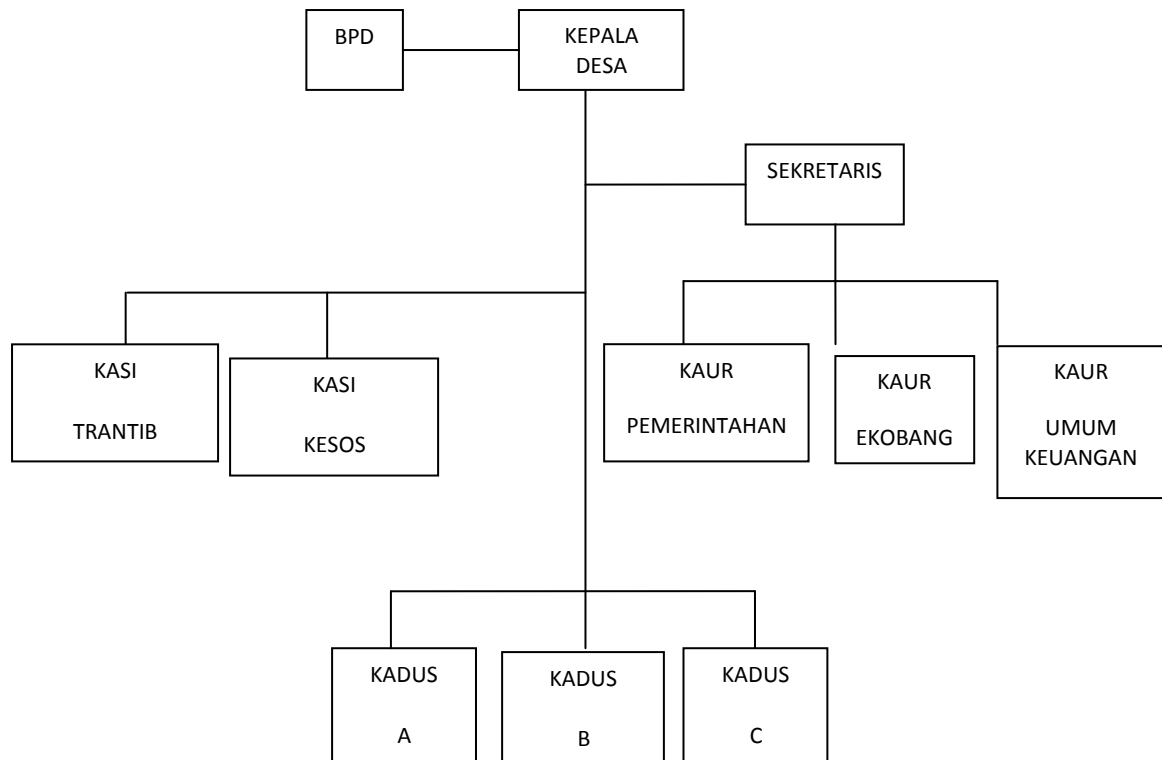
Pada jaman dulu sampai sekarang, Desa Fatutasu ini juga mempunyai pemerintahan yang dipimpin oleh Kepala Desa. Lurah mempunyai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama dengan kepala desa. Selain itu, Desa Fatutasu juga mempunyai pemuka Agama dan Tokoh Masyarakat. Desa Fatutasu dikepalai oleh seorang kepala desa sebagai pemimpin tertinggi yang dipilih oleh masyarakat melalui pemilu dan dalam melaksanakan tugas seseorang kepala desa dibantu oleh perangkat desa seperti sekretaris desa, para kepala urusan (Kaur),

para kepala dusun para RW dan RT serta tim penggerak PKK. Dalam melaksanakan roda pemerintahan, segala aktifitas kepala desa selalu mendapatkan kontrol dari BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Pada Desa Fatutasu, aparat pemerintahan berjumlah 20 orang dengan perincian sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------|---|---------|
| 1. Kepala Desa | : | 1 orang |
| 2. Sekretaris Desa | : | 1 orang |
| 3. Kepala Seksi | : | 2 orang |
| 3. Kepala Urusan | : | 3orang |
| 4. Kepala Dusun | : | 3 orang |
| 6. BPD | : | 5 orang |

Berikut ini penulis sajikan struktur pemerintahan Desa Fatutasu pada gambar 4.1

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Fatutasu Kecamatan Miomaffo Barat
Kabupaten Timor Tengah Utara



4.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi

1. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk desa Fatutasu berdasarkan Profil Desa Tahun 2016 sebanyak 967 jiwa yang terdiri dari 472 laki-laki 495 perempuan dengan jumlah KK 550.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Fatutasu Dan Kepala Keluarga(KK)

NO	RT/RW	Jumlah Penduduk			
		Laki-laki	Perempuan	L+P	Total KK
1	001/001	49	53	102	27
2	002/001	36	50	86	24
3	003/001	55	52	107	31
4	004/002	58	68	126	33
5	005/002	55	48	103	32
6	006/003	46	61	107	20
7	007/003	51	44	95	24
8	008/003	32	32	64	22
9	009/004	36	40	76	22
10	010/004	54	47	101	26
TOTAL		472	495	967	550

Sumber : Kantor Desa Fatutasu 2019

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan/Mata Pencapaian

No	Mata pencapaian	Jumlah
1	PNS	6
2	Wiraswasta/pedagang	26
4	Petani	401
5	Tukang	69
6	Sopir	6
7	Bidan swasta	1
8	Lain-lain	41

Sumber : Kantor Desa Fatutasu Tahun 2019

Tabel 4.3
Data Penyandang Difabel

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan
1	Tuna Rungu	-	5
2	Tuna Netra	-	-
3	Tuna Sumbing	1	-

Sumber : Kantor Desa Fatutasu Tahun 2019

2. Keadaan Sosial Ekonomi

Desa Fatutasu merupakan Desa Agraris. Hampir 90% penduduknya bekerja sebagai petani. Keadaan inilah yang membuat presentasi kemajuan sangat lamban.

Pendapatan rata-rata penduduk yang hanya Rp 500.000 per bulan menyebabkan banyaknya masalah-masalah sosial yang muncul, seperti :

- Banyaknya anak usia sekolah yang putus sekolah hanya karena tidak memiliki uang untuk membeli perlengkapan sekolah.
- Masalah-masalah sosial lainnya yang turut mempengaruhi perilaku hidup apatis masyarakat Desa.

Desa memiliki beberapa potensi unggulan antara lain :

- a. Padi
- b. Jagung
- c. Kacang-kacangan
- d. Umbi-umbian

Produksi sub sektor tanaman pangan merupakan produksi utama bagi ketahanan pangan pada umumnya dan kesejahteraan petani pada khususnya, karena bagi mayoritas keluarga petani ketersediaan dan keteraksesan pangan serta kebutuhan hidup penting lainnya bergantung pada ketersediaan produksi pangan untuk konsumsi keluarga dan untuk diperjualbelikan guna memperoleh uang tunai. Terkait dengan hal tersebut, berbagai upaya dan kecenderungan perbaikan yang diintrodusir melalui program pemerintah antara lain ekstensifikasi maupun intensifikasi serta diverifikasi yang tercermin dari informasi luas areal dan produksi tanaman pangan sumber karbohidrat.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena melalui pendidikan terjadi proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta

nilai budaya sambil meningkatkan kualitas hidup manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Oleh sebab itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat menentukan potensi sumber daya manusia yang ada pada suatu

daerah. Berikut tabel jenjang pendidikan masyarakat desa Fatutasu :

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Fatutasu
Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara Pada
Tahun 2018

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Sarjana	12
2.	Tamatan SMA Sederajat	40
3.	Tamatan SMP Sederajat	67
4.	Tamatan SD	101
5.	Tidak Tamat SD	230
	Jumlah	450

Sumber:Desa FatutasuDalam Angka 2019

4.2 VISI DAN MISI DESA

Visi – Misi Desa Fatutasu disamping merupakan Visi-Misi Calon Kepala Desa Terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat Desa dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/ RW sampai tingkat Desa.

Adapun Visi Desa Fatutasu sebagai berikut :

“MELAYANI MASYARAKAT DESA FATUTASU SECARA MENYELURUH DEMI TERWUJUDNYA DESA FATUTASU YANG MAJU, MANDIRI, SEHAT, SEJAHTERA”

Sedangkan Misi Desa Fatutasu adalah :

- a. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi demi tercapainya pelayanan yang baik dan maksimal kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan mitra kerja
- c. Meningkatkan PAD melalui BUMDes
- d. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat
- e. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di Desa Fatutasu
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Fatutasu dengan melibatkan secara langsung dalam berbagai bentuk kegiatan
- g. Meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga ketahanan pangan desa.